

## **INTISARI**

### **DIGITALISASI ARSIP KARYA SASTRA INDONESIA DI PUSAT DOKUMENTASI SASTRA H.B. JASSIN SEBAGAI WUJUD PROTEKSI INFORMASI ARSIP DI ERA DIGITAL**

**Oleh:**

**Novita Eka Indriana  
19/441014/SV/16366**

**Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi  
Sekolah Vokasi  
Universitas Gadjah Mada**

Digitalisasi arsip menjadi upaya yang diselenggarakan oleh Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin untuk meningkatkan proteksi informasi arsip karya sastra serta memberikan aksesibilitas arsip karya sastra kepada publik secara digital. Arsip karya sastra menjadi representasi pelaksanaan kegiatan seni kesusastraan yang memuat memori perjalanan seni para sastrawan maupun para kelompok seni sastra. Pada proyek akhir ini akan menggambarkan pelaksanaan digitalisasi arsip serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan digitalisasi arsip karya sastra.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Unit analisis dalam proyek akhir ini adalah digitalisasi dari Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu studi pustaka, observasi, dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan memahami sumber literatur seperti buku, jurnal, laporan, maupun catatan mengenai digitalisasi arsip karya sastra. Observasi yang dilakukan dengan cara teknik partisipatif sehingga penulis mengamati dan berpartisipasi secara langsung pada proses kinerja dari objek penelitian yang diamati. Wawancara dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung bersama narasumber yang berasal dari Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis untuk menjadi informasi yang relevan supaya dapat menghasilkan kesimpulan.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah digitalisasi arsip karya sastra dilakukan melalui proses inventarisasi dan penyeleksian arsip, konversi arsip menjadi bentuk digital, pemberian tanda air dan kode, penginputan arsip, dan temu kembali arsip. Secara umum implementasi digitalisasi arsip dapat dilaksanakan, namun tidak secara maksimal, karena terkendala pada belum adanya standar operasional prosedur yang paten, kurangnya sumber daya manusia pengelola arsip, serta keterbatasan sarana prasarana.

**Kata Kunci: Arsip Karya Sastra, Digitalisasi, Proteksi**

## **ABSTRACT**

### **DIGITALIZATION OF INDONESIAN LITERARY ARCHIVES AT PUSAT DOKUMENTASI SASTRA H.B. JASSIN AS A FORM OF ARCHIVE INFORMATION PROTECTION IN THE DIGITAL AREA**

**Created By:  
Novita Eka Indriana  
19/441014/SV/16366**

**Archive and Records Management Study Program  
Vocational College  
Universitas Gadjah Mada**

The archive digitalization is an effort organized by Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin to increase protection of information on literary archives and provide digital accessibility to literary archives to the public. Literary archives represent the implementation of literary arts activities which contain memories of the artistic journey of writers and literary arts groups. This final project will describe the implementation of the archive digitalization and identify the obstacles encountered in implementing the literary archive digitization.

This research uses a qualitative approach with a case study method. The unit of analysis in this final project is the digitization from Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin. The methods used to collect data are literature studies, observations, and interviews. Literature study is carried out by reading and understanding literary sources such as books, journals, reports, and notes regarding the digitization of literary archives. Observations were carried out by means of participatory techniques so that the authors observed and participated directly in the performance process of the observed research objects. Interviews were conducted by communicating directly with sources from Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin. The data that has been obtained will later be analyzed to become relevant information so that conclusions can be drawn.

The conclusion of this research is that the digitalization for literary archives is carried out through the process of inventorying and selecting archives, converting archives into digital form, providing watermarks and codes, inputting archives, and retrieving archives. In general, the implementation of the archive digitalization can be carried out, but not optimally, because it is constrained by the absence of patent standard operating procedures, the lack of human resources for managing records, and limited infrastructure.

**Keywords: Literary Archives, Digitalization, Protection**